

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Kesalahan dalam penggunaan kohesi gramatikal antarkalimat akan membuat tulisan teks menjadi kurang baik, bahkan jika kesalahan itu mendominasi akan membuat tulisan menjadi tidak enak dibaca. Seperti yang dikatakan oleh Dalman, bahwa karya tulis ilmiah itu disusun secara sistematis. Dengan demikian, dalam menulis sebuah teks harus memenuhi sistematika yang ditentukan khususnya dalam aspek kepaduan bahasa.

Penelitian dengan judul “Analisis Kohesi Gramatikal Antarkalimat Pada Teks Narasi Siswa sebagai Bahan Pembelajaran Menulis Di Kelas VII Mts Assalam Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019” telah dilaksanakan pada bulan Desember 2018. Berdasarkan data yang dihasilkan dari proses penelitian tersebut, peneliti menganalisis penggunaan kohesi gramatikal antarkalimat dalam teks narasi siswa yang meliputi, ketepatan memilih diksi, kepaduan paragraf, dan kalimat efektif, serta ejaan bahasa Indonesia dalam teks narasi siswa kelas VII.

Setelah melakukan analisis penggunaan kohesi gramatikal antarkalimat pada teks narasi yang dibuat oleh 20 siswa dari kelas VII D, secara keseluruhan siswa dapat menggunakan aspek-aspek kohesi gramatikal yang harus digunakan dalam teks narasi. Di samping itu masih terdapat yang tidak menggunakan salah satu dalam aspek kaidah kebahasaan dan tidak padu dalam kohesi gramatikalnya,

Hasil penelitian ini juga dapat diketahui bagaimana kemampuan siswa dalam membuat sebuah tulisan serta faktor yang menyebabkan kesalahan itu dapat muncul. Kemampuan siswa dalam membuat sebuah karya tulis dapat terlihat dari kesalahan-kesalahan yang muncul dalam hasil pengerjaan pembuatan teks narasi. Jika disimpulkan siswa masih kurang mampu dalam membuat sebuah narasi dikarenakan beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya adalah kurang pengetahuan siswa mengenai teks narasi tersebut, dan juga pengertian dari kohesi gramatikalnya, siswa hanya mendapat pengetahuan dari guru dalam selingan materi saja. Selain itu, kesalahan-kesalahan tersebut dapat muncul karena

kurangnya pengalaman serta daya tarik siswa untuk membaca, karena untuk membuat sebuah tulisan pengalaman serta hasil bacaan sangat berpengaruh terhadap isi tulisan tersebut. Maka dari itu guru matapelajaran bahasa Indonesia di Mts Assalam Sukabumi melakukan upaya untuk meminimalisir kesalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis siswa. Upaya tersebut merupakan sebuah himbuan kepada siswa untuk banyak membaca, baik itu bacaan fiksi atau nonfiksi. Dan tentunya banyak latihan menulis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesalahan kaidah kebahasaan karya tulis ilmiah siswa, penulis memberikan saran:

1. Siswa

Diharapkan pada siswa lebih serius membaca untuk memperbanyak pembendaharaan kata, serta banyak menulis untuk melatih pokok pikiran yang ditulis sehingga tidak lagi terjadi pembuatan karya tulis hanya dalam satu paragraf.

2. Guru

Diharapkan pada guru agar menyampaikan materi yang menyangkut kohesi gramatikal antarkalimat. Karena kebanyakan siswa masih belum paham dari segi penggunaan kepaduan kohesi gramatikal antarkalimatnya, pembuatan kalimat efektif, serta memadukan sebuah paragraf.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan penguasaan terhadap kaidah kebahasaan sebuah karya tulis ilmiah, sehingga akan lebih mudah jika peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut.

5. Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam penulisan sebuah karya ilmiah.